

**THE EFFECTIVE COMMUNICATION OF SOCIAL WORKERS IN SERVING  
REHABILITATION AND COUNSELING  
OF SOCIAL PSYCHOLOGICAL PRONE WOMEN (SPPW)  
(A Case Study in Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta)**

**ABSTRACT**

This research is related to the effective communication of social workers in serving rehabilitation and counseling of Social Psychological Prone Women (SPPW) in Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta. The objectives of this research are to: (1) describe the communication model of social workers in serving rehabilitation and counseling of SPPW in PSKW Yogyakarta, (2) describe the supporting and obstacle factors of communication faced in conducting rehabilitation and counseling program in PSKW Yogyakarta, (3) portray the effective communication of social workers in serving rehabilitation and counseling of SPPW in PSKW Yogyakarta.

This research is a research which uses descriptive qualitative approach with case study design. The subjects of this research involve: (a) The officials of Social Service of DIY division of Counseling and Rehabilitation of Prostitutes and Drug Victims, (b) Structural (Chief, Head of Administration, and Head of Rehabilitation and Counseling), social workers, psychologists, instructors, and social concierges of PSKW Yogyakarta, (c) Social Psychological Prone Women who are scouted in PSKW Yogyakarta. The data collection was done by participative observation, depth interview, and documentation. The validity technique in this research uses triangulation technique: source, method, and theory. The data analysis in this research uses quantitative data analysis with interactive model of Miles and Huberman.

The research result shows that communication done by the social workers to SPPW in serving rehabilitation and counseling is effective in the step of social rehabilitation service, because in the step of social rehabilitation service, five laws/rules of effective communication when the social workers communicate with the SPPW.

Key words: ***effective communication, social workers, SPPW, rehabilitation and counseling***

**KOMUNIKASI EFEKTIF PEKERJA SOSIAL DALAM PELAYANAN  
REHABILITASI DAN KONSELING  
WANITA RAWAN SOSIAL PSIKOLOGIS (WRSP)  
(Studi Kasus Di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berkaitan dengan komunikasi efektif pekerja sosial dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan model komunikasi pekerja sosial dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling WRSP di PSKW Yogyakarta (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat komunikasi yang dihadapi dalam pelaksanaan program rehabilitasi dan konseling di PSKW Yogyakarta (3) menggambarkan komunikasi efektif pekerja sosial dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling WRSP di PSKW Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini meliputi: (a) pejabat Dinas Sosial DIY bagian Bimbingan dan Rehabilitasi Tuna Susila dan Korban NAPZA (b) Struktural (Pimpinan, Kabag TU dan kabag Rehabilitasi & Konseling), pekerja sosial, psikolog, instruktur dan pramu sosial PSKW Yogyakarta (c) Wanita Rawan Sosial Psikologis yang dibina di PSKW Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh pekerja sosial terhadap WRSP dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling adalah efektif pada tahap pelayanan rehabilitasi sosial, karena pada tahap pelayanan rehabilitasi sosial lima hukum/kaidah komunikasi efektif terjadi pada saat pekerja sosial melakukan komunikasi terhadap WRSP.

*Key-words : komunikasi efektif, pekerja sosial, WRSP, rehabilitasi dan konseling*